

**Penanaman Nilai-nilai Dasar Keislaman Dalam Diri Setiap Insan Untuk  
Memperkuat Adanya Penerapan Sistem Ekonomi Islam Dibanding Dua  
Sistem Ekonomi (Kapitalis dan Sosialis)**

**Siti Nur Hidayah**

*Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Majapahit 666b Sidoarjo,*

*Email: [nurhidayah0848@gmail.com](mailto:nurhidayah0848@gmail.com)*

**Abstrack**

*The big question always accompanies, where is the Islamic economic system, why the current economic system is more dominated by the capitalist and socialist economic system. Whereas in Al-Qur'an and Al-Hadith show that Islam basically give special attention to mu'amalah activity or that we know with economic activity. In both sources of Islamic law it has been explained that a Muslim must have two orientations in carrying out his economic activities, namely material orientation and worship orientation. This religious orientation that will make a Muslim can act justly and avoid the fraud that we often encounter in the practice of capitalist and socialist economics. Therefore, there has been a gap between conceptual phenomenon and practical phenomenon, with initial spirit and initial goal that is to make people prosperous through economic empowerment of society but allegedly in its realization still not able to reach expected result. One of the factors that have not achieved this expected result is because the environment of society that has not fully accept the existence of Islamic economic system, another factor that is because the lack of knowledge about Islamic basic values contained in the teachings of Islam itself, therefore the need for learning with the intention of re-instilling in the community about the importance of the values contained in the teachings of Islam.*

**Keywords :** *Islamic, economic system, islamic economics system, capitalist economic system and socialist economic system.*

## Abstrak

Pertanyaan besar selalu mengiringi, dimanakah letak sistem ekonomi Islam, mengapa sistem ekonomi saat ini lebih didominasi oleh sistem ekonomi kapitalis dan sosialis. Padahal dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits menunjukkan bahwa Islam pada dasarnya memberikan perhatian khusus terhadap aktifitas bermuamalah atau yang kita kenal dengan aktifitas ekonomi. Dalam kedua sumber hukum Islam tersebut telah dijelaskan bahwa seorang muslim harus memiliki dua orientasi dalam menjalankan aktifitas perekonomiannya, yaitu orientasi materi dan orientasi ibadah. Orientasi ibadah ini yang akan menjadikan seorang muslim bisa bertindak adil dan menghindari kecurangan yang sering kita temui dalam praktek ekonomi kapitalis dan sosialis. Oleh karena itu telah terjadi gap antara fenomena konseptual dengan fenomena praktis, dengan semangat awal dan tujuan awal yaitu untuk menyejahterakan masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat tetapi disinyalir dalam realisasinya masih belum dapat mencapai hasil yang diharapkan. Salah satu faktor belum tercapainya hasil yang diharapkan ini adalah karena lingkungan masyarakat yang belum sepenuhnya menerima adanya sistem ekonomi islam tersebut, faktor lain yaitu karena minimnya pengetahuan akan nilai-nilai dasar keislaman yang terkandung dalam ajaran agama islam itu sendiri, maka dari itu perlu adanya pembelajaran dengan maksud menanamkan kembali pada diri masyarakat tentang pentingnya nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran islam.

**Kata Kunci :** Islam, sistem ekonomi, sistem ekonomi islam, kapitalis, sosialis.

### Pendahuluan

Agama Islam merupakan agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi Wasallam (baginda Rasulullah) sekitar abad ke-7 Masehi di kota Makka dan Madinah dan kemudian agama ini berkembang dengan begitu cepat.(SyafriZal, 2015) Islam adalah agama yang mempercayai adanya satu tuhan yaitu Allah Subhanahu Wa Ta'ala dengan hamba yang tidak terhitung jumlahnya karena telah menyebar luas bahkan sampai ke pelosok negeri, yang menjadikan islam sebagai salah satu agama terbesar di dunia.(Kurniawan, 2014)

Islam sebagai agama rahmatan lil ‘alaminmuda diterima oleh masyarakat karena ajaran yang dibawakan mudah dimengerti dan dipahami yaitu mencakup aqidah, syariah dan akhlak. Dan didalamnya tidak terdapat perbedaan antara ras dan suku, semua sama dalam satu naungan yaitu agama islam.(Ulum, 2014)

Dalam islam seluruh umat manusia sama kedudukannya dimata Allah Subhanahu Wa Ta’ala yaitu sebagai hambanya yang membedakan diantara mereka adalah tingkat ketakwaannya terhadap tuhannya yang maha esa. Sebagai mana firman Allah Subhanahu Wa Ta’ala dalam kitab suci Al-Qur’an surat Al-Hujurat ayat 13, yang berbunyi :

*Artinya :”Wahai manusia! Sungguh, kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti”.*(QS. Al- Hujurat : 13)

Terdapat tiga pokok yang paling utama dalam ajaran Islam yang harus kita pahami dan perlukita terapkan dalam kehidupan. Pertama yaitu Aqidah, Aqidah merupakan ajaran Islam yang mengatur atas keyakinan tentang adanya Tuhan semesta alam yaitu Allah Subhanhu Wa Ta’ala. Kedua yaitu Syari’ah, Syari’ah yang dikmaksud adalah ajaran Islam yang mengatur tentang kehidupan seorang muslim baik dalam hal ibadah maupun tentang bidang mu’amalah. Dan yang ketiga adalah akhlak, akhlak ini yang merupakan landasan dalam berperilaku dan berkepribadian yang akan menjadi suatu ciri khas dirinya sebagai seorang muslim yang taat sesuai dengan Syari’ah dan Aqidahnya.(Oktafia, 2014)

Dilihat dari segi syari’ah pada poin kedua diatas, ajaran islam tidak hanya mengatur tentang kehidupan seorang insan sebagai seorang muslim yang baik dan pastinya juga sesuai dengan dasar hukum agama islam tetapi dalam pokok syari’ah ini juga dijelaskan bahwa ajaran agama islam juga mengatur tentang bidang mu’amalah (perdagangan) atau bisa kita sebut sebagai perekonomian.

Jika bicara tentang permasalahan perekonomian, pastinya dalam suatu Negara memiliki atau menerapkan suatu sistem perekonomian. Dalam Negara

Indonesia kita ini memiliki banyak sistem ekonomi salah satunya adalah sistem ekonomi islam tapi kebanyakan masih belum terlalu menyebar luas pada masyarakat, padahal Indonesia kita ini mayoritas penduduknya memeluk agama islam. Tetapi jika dilihat dari praktiknya masih banyak orang islam yang istilahnya belum paham dengan keislamannya dan masih banyak menerapkan tindakan diluar keislamannya, contohnya penerapan sistem ekonomi selain sistem ekonomi islam seperti sistem ekonomi kapitalis dan sosialis.

Maka dari itu perlu untuk menanamkan kembali nilai-nilai dasar keislaman pada setiap muslim untuk dapat membangkitkan kehidupan yang lebih islami dan sejahtera, sesuai dengan hal itu maka saya akan membahas tentang “Penanaman Nilai-nilai Dasar Keislaman Dalam Diri Setiap Insan Untuk Memperkuat Adanya Penerapan Sistem Ekonomi Islam Dibanding Dua Sistem Ekonomi (Kapitalis dan Sosialis)”.

### **Pembahasan**

Mula-mula kita akan membahas apa itu sistem ekonomi islam, sistem ekonomi kapitalis dan sistem ekonomi sosialis? Berikut adalah penjelasan dari pengertian ketiga sistem ekonomi tersebut.

Sebelum membahas ketiga sistem ekonomi tersebut, kita harus mengetahui makna dari sistem ekonomi itu sendiri. Ada 2 pengertian sistem ekonomi yang pertama, pengertian sistem ekonomi menurut Gilarso yaitu “keseluruhan untuk mengkoordinasikan perilaku masyarakat, meliputi produsen, konsumen, pemerintah, bank dan lain sebagainya untuk menjalankan seluruh kegiatan ekonomi sehingga terbentuk suatu kesatuan dinamis dan teratur sehingga dapat menghindari kekacauan dalam bidang ekonomi”. Kedua, pengertian Sistem Ekonomi menurut Gregory Grossman & Manu yaitu “sekumpulan komponen atau unsur yang terdiri dari unit-unit ekonomi dan lembaga ekonomi yang bukan hanya saling berhubungan atau berinteraksi tetapi juga saling mendorong dan mempengaruhi”.

Terdapat beberapa fungsi sistem ekonomi yaitu meliputi : 1) Sebagai pendorong dalam melakukan produksi, 2) Dapat mengkoordinasi kegiatan individu dalam perekonomian, 3) Berfungsi sebagai yang mengatur pembagian

hasil dari produksi pada seluruh masyarakat agar dapat berjalan sesuai dengan harapan, 4) Menciptakan mekanisme tertentu agar distribusi barang/jasa dapat berjalan dengan lancar.

### **Sistem Ekonomi Kapitalis**

Sistem Ekonomi Kapitalis atau biasa disebut dengan sistem ekonomi Liberal adalah sistem ekonomi yang didasari kebebasan yang luas bagi seluruh masyarakat untuk menjalankan kegiatan perekonomian tanpa adanya campur tangan oleh pihak pemerintah. Yang menjadi landasan dasar dari sistem ini adalah untuk mencari keuntungan pribadi dengan tanpa adanya campur tangan dari pihak lain yang perlu untuk dipertimbangkan. (Agustiati, 2015)

### **Sistem Ekonomi Sosialis**

Sistem Ekonomi Sosialis/Sistem Ekonomi Terpusat adalah suatu sistem ekonomi dimana pihak pemerintah memiliki kekuasaan yang dominan dalam seluruh kegiatan perekonomian. Penguasaan oleh pemerintah ini biasanya dilakukan melalui pembatasan-pembatasan terhadap kegiatan ekonomi masyarakat.

### **Sistem Ekonomi Islam**

Sistem Ekonomi Islam adalah suatu sistem ekonomi yang didasarkan pada ajaran-ajaran islam dan sesuai dengan dasar hukum agama islam yaitu Al-Qur'an, As-sunnah, Ijma' dan Qiyas. (Munif, 2015) Yang dinyatakan dalam surat Al-Maidah ayat 3, yang berbunyi :

*Artinya : "Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, dan (daging) hewan yang disembelih bukan atas (nama) Allah, yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan yang diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu sembelih. Dan (diharamkan pula) yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan pula) mengundi nasib dengan azlam (anak panah) (karena) suatu perbuatan fasik. Pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka, tetapi takutlah kepada-Ku. Pada hari ini telah aku sempurnakan agamamu*

*untukmu, dan telah aku cukupkan nikmat-Ku bagimu, dan telah aku ridai Islam sebagai agamamu. Tetapi barang siapa terpaksa karena lapar bukan karena ingin berbuat dosa, maka sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang".(QS. Al-Maidah : 3)*

Sistem ekonomi islam ini berbeda dengan sistem ekonomi kapitalis maupun sosialis karena dalam sistem ekonomi islam memiliki semua fungsi baik dari sistem ekonomi kapitalis dan sosialis tetapi sistem ekonomi islam ini tidak memiliki fungsi buruk dari kedua sistem ekonomi tersebut.

### **Karakteristik Sistem Ekonomi Islam**

Terdapat beberapa karakteristik sistem ekonomi islam yang perlu ditanamkan dalam setiap diri seorang muslim. Meliputi sebagai berikut :

- 1) Harta merupakan kepunyaan Allah, Manusia merupakan khalifah atas harta tersebut. Semua harta benda termasuk alat-alat produksi adalah milik Allah. Dan manusia adalah khalifah atas harta yang dimilikinya. Yang tercantum dalam QS. Al-Hadid ayat 7 yang berbunyi :

*Artinya : "Berikanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan infakkanlah (di jalan Allah) sebagian dari harta yang dia telah menjadikan kamu sebagai penguasanya (amanah). Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menginfakkan (hartanya di jalan Allah) memperoleh pahala yang besar".(QS. Al-Hadid : 7)*

- 2) Kegiatan Ekonomi terikat dengan akidah, syari'ah/hukum dan moral. Hubungan antara ekonomi dengan moral yaitu meliputi : a) Larangan dalam menggunakan harta yang dapat menimbulkan kerugian atas kepentingan umat, b) Larangan menipu dalam bertransaksi, c) Larangan menimbun sehingga dapat menghambat peredaran dan fungsinya, d) Larangan boros karena dapat menghancurkan diri sendiri bahkan orang lain.
- 3) Adanya keseimbangan antara rohani dan benda. Aktivitas menyangkut duniawi yang dilakukan oleh manusia jangan sampai mengorbankan

kehidupan akhirat, karena apa yang kita lakukan hari ini adalah investasi untuk kelak di akhirat. Intinya kita memakai prinsip masalah dalam bermu'amalah untuk mencapai falah.

- 4) Menciptakan keseimbangan antara kepentingan pribadi dengan kepentingan umum. Dalam islam tidak mengakui hak mutlak atau kebebasan mutlak, tetapi memiliki batasan-batasan tertentu termasuk hak milik.
- 5) Kebebasan individu dijamin dalam islam. Islam diberikan suatu kebebasan pada setiap manusia dalam melakukan setiap kegiatan perekonomian selama tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah.
- 6) Memberikan kewenangan pada Negara untuk dapat turut campur terhadap dalam perekonomian. Negara berkewajiban melindungi seluruh kepentingan masyarakat dari ketidakadilan, memberikan kebebasan dan memberikan jaminan sosial agar seluruh masyarakatnya dapat hidup dengan layak.
- 7) Bimbingan dalam konsumsi. Dalam hal konsumsi, islam melarang untuk berlebihan, terlalu mewah dan sombong/angkuh. Terdapat dalam surat Al-A'raf ayat 31, yang berbunyi :

*Artinya : "Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, teteapi jangan berlebihan. Sungguh Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan". (QS. Al-A'raf : 31)*

- 8) Melaksanakan zakat. Ini adalah karakteristik khusus sistem ekonomi islam karena tidak terdapat pada sistem ekonomi lain. Fungsinya sangat efektif yaitu untuk melakukan pendistribusian sebagian kekayaannya pada masyarakat yang masuk dalam golongan penerima zakat.
- 9) Larangan memakan riba. Islam sangat melarang adanya riba, karena itu dapat merugikan baik diri sendiri maupun orang lain dan menyeleweng dari bidangnya. Seperti yang tercermin dalam surat Al-Baqarah ayat 257. Yang berbunyi :

*Artinya :”Allah pelindung orang yang beriman. Dia mengeluarkan mereka dari kegelapan kepada cahaya (iman). Dan orang-orang yang kafir, pelindung-pelindungnya adalah setan, yang mengeluarkan mereka dari cahaya kepada kegelapan, mereka adalah penghuni neraka. Mereka kekal didalamnya”.*(QS. Al-Baqarah : 257)

### **Langkah Yang Dapat Diterapkan Sebagai Solusi**

Dalam masyarakat secara umum masih belum mengerti secara jelas tentang adanya sistem perekonomian islam, maka dapat dilakukan beberapa cara supaya perekonomian islam dapat dikenal dan diterapkan oleh masyarakat. diawali dengan cara membekali masyarakat dengan suatu keterampilan untuk dapat dijadikan sebuah usaha kedepannya dalam mengatasi masalah sosial ekonomi dan tentunya juga dengan adanya bantuan berupa pemberian besaran modal dari pemerintah sebagai penunjang supaya usaha yang dibangun tersebut dapat berjalan secara berkelanjutan. Maka pemerintah juga perlu menghubungkan dengan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) salah satunya yaitu Baitul Maal Wattamwil (BMT). Lembaga keuangan inilah yang nantinya dapat membantu dalam meningkatkan kapasitas usaha dengan bentuk tambahan modal. Selain tambahan modal, BMT juga dapat memberikan bantuan melalui kegiatan-kegiatan pendampingan atau pembinaan baik dari sisi ekonomi dan bisnis maupun dari sisi nilai-nilai keislaman.(Oktafia, 2014)

Kemudian yang harus dipikirkan juga oleh seluruh umat Islam yaitu tentang masih banyaknya umat Islam yang belum kuat dalam perekonomian. Maka dari itu umat Islam perlu solusi untuk mengatasi masalah ini. Dalam hal ini lembaga keuangan mikro Islam dapat dijadikan solusi untuk memberantas kemiskinan. Tujuan dari lembaga keuangan mikro Islam sendiri adalah untuk memperkuat ekonomi umat Islam yaitu dengan cara pengembangan program yang mendukung para pengusaha kecil. Dalam hal ini peran pemerintah dan otoritas pengawasan sangat diperlukan sehingga dapat tercipta lembaga yang kuat dengan sehat dan mandiri.(Oktafia, 2017)

## **Kesimpulan**

Sistem Ekonomi Islam adalah suatu sistem ekonomi yang didasarkan pada ajaran-ajaran islam dan sesuai dengan dasar hukum agama islam yaitu Al-Qur'an, As-sunnah, Ijma' dan Qiyas. Sistem ekonomi islam berbeda dengan sistem ekonomi kapitalis maupun sosialis karena dalam sistem ekonomi islam memiliki semua fungsi baik dari sistem ekonomi kapitalis dan sosialis tetapi sistem ekonomi islam ini tidak memiliki fungsi buruk dari kedua sistem ekonomi tersebut.

Terdapat beberapa karakteristik sistem ekonomi islam yang perlu ditanamkan dalam setiap diri seorang muslim. Meliputi : Pertama, Harta merupakan kepunyaan Allah dan manusia merupakan khalifah atas harta tersebut. Kedua, Kegiatan Ekonomi terikat dengan akidah, syari'ah/hukum dan moral. Ketiga, Adanya keseimbangan antara rohani dan benda. Keempat, Menciptakan keseimbangan antara kepentingan pribadi dengan kepentingan umum. Kelima, Kebebasan individu dijamin dalam islam. Keenam, Memberikan kewenangan pada Negara untuk dapat turut campur terhadap dalam perekonomian. Ketujuh, Bimbingan dalam konsumsi. Kedelapan, Melaksanakan zakat. Dan terakhir yaitu larangan memakan riba.

Solusinya yaitu pemberian pelatihan untuk mebekali masyarakat sebuah keterampilan yang nantinya akan mendapatkan kontribusi modal dari pemerintah untuk dapat menjalankan usaha tersebut hingga maju. Terhubung dengan Lembaga keuangan mikro syariah seperti Baitul Maal Wattamwil (BMT) untuk kelancaran pendanaan modal usaha dan sebagai pengawas dan pembimbing baik dalam sistem ekonomi bisnis maupun dalam sistem nilai dasar keislaman. Adapun solusi untuk pemberantasan kemiskinan pada golongan umat islam yaitu melalui lembaga keuangan mikro Islam karena lembaga ini dapat dijadikan solusi untuk memberantas kemiskinan dengan cara pengembangan program yang mendukung para pengusaha kecil.

## Daftar Pustaka

Agustiati. (2015). Sistem ekonomi kapitalisme, 152–166.

Kurniawan, M. A. (2014). SEJARAH PEMIKIRAN DAN PERADABAN ISLAM, 313.

Munif, N. A. (2015). SISTEM EKONOMI ISLAM Dialektika Antara Thesis , Antitesis dan Plagiatis. *An-Nisbah*, 2(46), 30.

Oktafia, R. (2014). PERANAN BAITUL MAAL WATTAMWIL (BMT) TERHADAP UPAYA PERBAIKAN MORAL MASYARAKAT DI KAWASAN DOLLY SURABAYA. *An-Nisbah*, 1, 19.

Oktafia, R. (2017). PERCEPATAN PERTUMBUHAN USAHA MIKRO , KECIL DAN MENENGAH ( UMKM ) MELALUI PERKUATAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH ( LKMS ) DI JAWA TIMUR, (110), 85–92.

Syafrizal, A. (2015). Sejarah islam nusantara. *Islamuna*, 2, 19.

Ulum, F. (2014). Optimalisasi Intermediasi dan Pembiayaan BMT Menuju Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Studi Keislaman*, 9(April 2012), 161–192.

[www.jurnal.id/blog/2017/pengertian-fungsi-dan-macam-macam-sistem-ekonomi](http://www.jurnal.id/blog/2017/pengertian-fungsi-dan-macam-macam-sistem-ekonomi)